

BAB IV

HASIL REVIEW PENELITIAN

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik seperti *digital library*, internet, maupun koleksi jurnal perpustakaan. Penelusuran jurnal dilakukan melalui program *google scholar* dengan kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah Model pembelajaran CTL dan Model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*. Rentang waktu terbit jurnal yang sama pilih yaitu antara tahun 2014-2020 dengan alasan agar skripsi yang saya buat ini memberikan hasil yang maksimal dan memberikan gambaran penelitian yang baru saja dilakukan.

Berdasarkan hasil penelusuran dengan menggunakan kata kunci di atas, akhirnya diperoleh 18 jurnal yang digunakan untuk kajian metta- analisis ini. Teknik yang digunakan untuk membandingkan dua model pembelajaran ini yaitu dengan metode *analysis content* merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk membuat kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan dari suatu teks secara sistematis dan objektif.

Adapun paparan data yang peneliti sajikan sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini :

A. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

**1. Model CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas
V SDN 104/IX Kedemangan**

Judul	Model CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 104/IX Kedemangan
Jurnal	REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume dan halaman	Volume 9 , No.1, hal 82-89
Tahun	2018
Penulis	Jamalia
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui Pengaruh Model CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 104/IX Kedemangan
Subjek penelitian	29 Siswa Kelas V SDN 104/IX Kedemangan
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Devinisi operasional variabel dependen	Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	Siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	Model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan esensi dan karakteristik model CTL yaitu bagaimana materi pelajaran dikaitkan dengan aktivitas keseharian peserta didik dalam dunia nyata sebagai siswa, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

**2. Peningkatan Hasil Belajar Luas Bangun Datar Melalui
Pendekatan Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Pada Siswa Kelas III SDN 31 Lubuk Alung**

Judul	Peningkatan Hasil Belajar Luas Bangun Datar Melalui Pendekatan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas III SDN 31 Lubuk Alung
Jurnal	Jurnal Konseling dan Pendidikan
Volume dan halaman	Volume 4, No.1, hal 67-73
Tahun	2016
Penulis	Murniati
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui Hasil Belajar Luas Bangun Datar Melalui Pendekatan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas III SDN 31 Lubuk Alung
Subjek penelitian	29 Siswa kelas III SDN 31 Lubuk Alung

Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Definisi operasional variabel dependen	Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Luas Bangun Datar
Cara mengukur	Siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	Presentase rata-rata kelas hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan materi luas persegi adalah 80% pada siklus I pertemuan 2 dengan materi persegi panjang adalah 69%, siklus II pertemuan 1 dengan materi luas persegi dan persegi panjang adalah 97% pada siklus II pertemuan 2 adalah 98%. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar luas bangun datar yaitu tentang luas persegi dan persegi panjang

3. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Materi Pecahan Kelas III MI Al Ma'arif Kota Sorong

Judul	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Model Contextual Teaching Learning (CTL) Materi Pecahan Kelas III MI Al Ma'arif Kota Sorong
Jurnal	Jurnal Pendidikan
Volume dan halaman	Volume 5, No.2, hal 10-16
Tahun	2017
Penulis	Hartini
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Model Contextual Teaching Learning (CTL) Materi Pecahan Kelas III MI Al Ma'arif Kota Sorong
Subjek penelitian	Siswa kelas III MI Al Ma'arif Kota Sorong
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Definisi operasional variabel dependen	Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	Siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	(1) Keterampilan guru dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan CTL meningkat. Pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 84% (baik). Pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata persentase 93% (baik sekali). (2) Aktivitas siswa pada pembelajaran matematika melalui pendekatan CTL meningkat. Pada siklus I rata-rata persentase 70,5% (baik). Pada siklus II persentase aktivitas siswa

	menjadi 85,5% (baik sekali). (3) Hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan belajar klasikal 63% (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 82% (baik). Hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II > 75% sehingga dinyatakan berhasil. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dengan menggunakan materi pecahan di MI AL-MA'ARIF Kota Sorong
--	---

4. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas III SD Negeri 006 Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyu

Judul	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Model Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Siswa Kelas III SD Negeri 006 Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyu
Jurnal	Jurnal Pendidikan Tambusai
Volume dan halaman	Volume 2, No.6
Tahun	2018
Penulis	Ertihanim
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Model Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Siswa Kelas III SD Negeri 006 Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyu
Subjek penelitian	19 Siswa Kelas III SD Negeri 006 Air Molek 1 Kecamatan Pasir Penyu
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Definisi operasional variabel dependen	Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	Siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	Hasil belajar peserta didik sebelum tindakan hingga setelah tindakan mengalami peningkatan. Dari hasil rata-rata diperoleh 67,37 maka pada siklus ke dua meningkat menjadi 71,05. Dari hasil ketuntasan secara klasikal mengalami peningkatan dari 63% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. terdapat peningkatan motivasi peserta didik terhadap matematika sesudah pembelajaran dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di kelas kelas III SDN 006 Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu.

5. Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar

Judul	Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar
Jurnal	Indonesian Journal of Instructional Media and Model
Volume dan halaman	Volume 1, No.1
Tahun	2019
Penulis	Siti Muflihah, Anerbelson Lepith
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	meningkatkan hasil belajar dan siswa terhadap luas dan keliling bangun datar melalui penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) siswa kelas V MI AsySyafi'iyah Fakkak
Subjek penelitian	18 Siswa kelas V MI AsySyafi'iyah Fakkak
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Devinisi operasional variabel dependen	Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	Siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	Adanya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata kelas siklus I sebesar 65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 55,5% dan nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 84,4 dengan ketuntasan klasikal sebesar 94,44%. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa pendekatan CTL efektif mengantarkan siswa kearah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan karena pembelajaran dilakukan di luar kelas, siswa menemukan sendiri pengetahuan baru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang luas dan keliling bangun datar.

6. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 06 Ngringo Karanganyar

Judul	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 06
--------------	---

	Ngringo Karanganyar
Jurnal	Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha
Volume dan halaman	Volume 2, No.2 hal 53-62
Tahun	2015
Penulis	Ninda Beny Asfuri
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan melalui model pembelajaran CTL pada peserta didik kelas III SDN 06 Ngringo Karanganyar.
Subjek penelitian	38 peserta didik kelas III SDN 06 Ngringo Karanganyar.
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Devinisi operasional variabel dependen	Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	Siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	Melalui model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan pada peserta didik kelas III SD Negeri 06 Ngringo Karanganyar. Hal ini dapat dilihat terlihat kegiatan pembelajaran dengan meningkatnya hasil belajar matematika pada peserta didik. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes matematika peserta didik yang menunjukkan adanya peningkatan yaitu pada pra tindakan nilai rata-rata kelas 63 dengan ketuntasan klasikal 47,4%. Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas mencapai 69,7 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 73%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,9 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 97%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika materi pecahan melalui model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas III.

7. Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Simetri Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)

Judul	Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Simetri Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)
Jurnal	Jurnal Pendidikan Matematika
Volume dan halaman	Volume 3, No.2 hal 126 – 133
Tahun	2015
Penulis	Warno
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi

Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan pendekatan CTL dan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan pendekatan CTL.
Subjek penelitian	28 siswa SDN 2 Rampa Kotabaru
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Devinisi operasional variabel dependen	Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	Siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari 76,13% pada siklus I menjadi 92,04% pada siklus II, aktivitas siswa dalam belajar meningkat dari 74,41% pada siklus I menjadi 87,80% pada siklus II. Hasil belajar juga terjadi peningkatan pada siklus I ketuntasan klasikal adalah 67,86% siklus I menjadi 85,71 % pada siklus II, dengan rata-rata hasil belajar 64,82 pada siklus I dan meningkat 69,64 pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada konsep simetri di kelas VB SDN 2 Rampa Kotabaru, sehingga pendekatan ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran matematika

8. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat

Judul	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat
Jurnal	Jurnal BINA GOGIK
Volume dan halaman	Volume 5, No.2 hal 13-23
Tahun	2018
Penulis	Agus Kristian
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar Matematika siswa
Subjek penelitian	Siswa kelas IV SD Negeri Langung
Metode penelitian	Penelitian kuantitatif eksperimen semu
Devinisi operasional variabel dependen	Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Definisi operasional	Hasil Belajar Matematika

variabel independen	
Cara mengukur	Uji normalitas, homogenitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t
Hasil penelitian	Berdasarkan hasil uji hipotesis pada peningkatan hasil belajar siswa diperoleh bahwa thitung $3,43 > t$ tabel $1,67$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada ranah kognitif siswa antara model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dengan pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar ranah kognitif

9. Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Kubus Dengan Konteks Tahu di Kelas VIII

Judul	Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Kubus Dengan Konteks Tahu di Kelas VIII
Jurnal	Jurnal Pendidikan
Volume dan halaman	Volume 2, No.2 hal 108-114
Tahun	2018
Penulis	Depi Adela Sari, Chika Rahayu, Indah Widyaningrum
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada materi kubus dengan konteks tahu di kelas VII
Subjek penelitian	Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Pinang
Metode penelitian	penelitian kuantitatif dengan Pretest Posttest Design
Definisi operasional variabel dependen	Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	Uji normalitas, homogenitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t
Hasil penelitian	Dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam proses belajar mengajar melihat siswa kelas VIII.D (Kelas Eksperimen) dapat lebih trampil, kritis, dapat lebih memahami soal, dan dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan dengan teliti dibandingkan dengan siswa kelas VIII.G (kelas kontrol) yang belajar tanpa menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL). Dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) nilai

	siswa pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. nilai rata-rata siswa kelas eksperiment yaitu 83,90 dan kelas kontrol 73,11.
--	---

10. Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tengaran - Kabupaten Semarang

Judul	Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tengaran - Kabupaten Semarang
Jurnal	Jurnal Scholaria
Volume dan halaman	Volume 5, No. 1, hal 57-77
Tahun	2015
Penulis	Desi Putrianasari Wasitohadi
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tengaran - Kabupaten Semarang.
Subjek penelitian	43 siswa kelas 5 SD Negeri Cukil 01
Metode penelitian	penelitian kuantitatif dengan pre eksperimental One Group Pretest-Posttest Design
Devinisi operasional variabel dependen	Model Contextual Teaching And Learning (CTL)
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	Uji t dan ANOVA.
Hasil penelitian	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh penggunaan pendekatan CTL terhadap hasil belajar matematika. Terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika Selain itu, tidak terdapat interaksi antara pendekatan CTL dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Cukil 01. Disarankan guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran matematika untuk menerapkan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan CTL dengan baik dan lebih memperhatikan kondisi siswa yang memiliki motivasi tinggi maupun rendah sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

B. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika SD Negeri 4 Idanogawo

Judul	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika SD Negeri 4 Idanogawo
Jurnal	Jurnal Bina Gogik
Volume dan halaman	Volume 2, No. 1, hal 25-37
Tahun	2015
Penulis	Anugerah Bate'
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	(1) Mendeskripsikan proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. (2) Mendeskripsikan motivasi belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. (3) Mendeskripsikan rata-rata hasil belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. (4) Membuktikan secara signifikan kualitas proses pembelajaran matematika baik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. (5) Membuktikan secara signifikan motivasi belajar matematika baik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. (6) Membuktikan secara signifikan rata-rata hasil belajar matematika baik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation
Subjek penelitian	30 siswa kelas V
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Devinisi operasional variabel dependen	Model Group Investigation
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	(1) Kualitas proses pembelajaran matematika baik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. (2) Motivasi belajar siswa baik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. (3) Rata-rata hasil belajar baik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group

	Investigation (4) Kualitas proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation mencapai 75% (baik) (5) Motivasi belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation mencapai 75% (baik) (6) Rata-rata hasil belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation mencapai 71 (baik).
--	---

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD

Judul	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD
Jurnal	Jurnal PENDIDIKAN: Riset dan Konseptual
Volume dan halaman	Volume 3, No. 1, hal 54-57
Tahun	2019
Penulis	Mudriani
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD
Subjek penelitian	23 SDN Tumpuk Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, siswa kelas V
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Definisi operasional variabel dependen	Model Group Investigation
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran group investigation terdapat peningkatan belajar, nilai rata-rata pada kondisi awal 54,78 menjadi 63,78 pada siklus I dan 71,74 pada akhir siklus II dengan ketuntasan belajar pada kondisi awal terdapat 3 siswa yang tuntas atau 13,04% meningkat pada siklus I menjadi 10 siswa atau 43,48% dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 21 siswa atau 91,30%. Berdasarkan data hasil belajar dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode group investigation dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VI SDN Tumpuk, Kecamatan Tugu Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018

3. Penggunaan Metode Pembelajaran Group Investigation Untuk Pengajaran Matematika

Judul	Penggunaan Metode Pembelajaran Group Investigation Untuk Pengajaran Matematika
Jurnal	Jurnal Bangun Rekaprima
Volume dan halaman	Volume 5, No. 1, hal 73-82
Tahun	2019
Penulis	Anny Widayanti
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mendiskripsikan cara yang efektif dalam pembelajaran matematika tentang menyajikan data ke bentuk tabel, diagram, diagram garis, batang dan lingkaran melalui model pembelajaran group investigation dan membangkitkan motivasi siswa untuk pelajaran matematika
Subjek penelitian	Siswa kelas VI SD Negeri Mororejo Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Devinisi operasional variabel dependen	Model Group Investigation
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	Dengan penerapan model pembelajaran group investigation siswa mampu meningkatkan pengetahuan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan data ke bentuk tabel, diagram, diagram garis, batang, dan lingkaran. Siswa aktif dan teliti dalam mengerjakan soal latihan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar.

4. Efektivitas Penggunaan Model Group Investigation (GI) Dan Model Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD

Judul	Efektivitas Penggunaan Model Group Investigation (GI) Dan Model Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD
Jurnal	Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar
Volume dan halaman	Volume 3, No. 1, hal 6-12
Tahun	2020
Penulis	Nova Dwi Setiana , Agustina Tyas Asri Hardin
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi

Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa yang signifikan dengan menggunakan model Group Investigation (GI) dan model Inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN Gugus Sultan Agung
Subjek penelitian	52 siswa kelas V SDN Gugus Sultan Agung
Metode penelitian	Quasi eksperimen dengan Nonequivalent Control Group design
Definisi operasional variabel dependen	Model Group Investigation
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	uji t (independent sample t-test)
Hasil penelitian	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan model Group Investigation dan Inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas V di Gugus Sultan Agung. Hasil t hitung sebesar 1,247, df 50 dan signifikansi (2 tailed) sebesar 0,218 sementara t hitung lebih kecil dari pada t tabel ($1,247 < 2,03011$) dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,218 > 0,05$). Berdasarkan perhitungan hasil belajar kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diperoleh nilai rata-rata pretest 64,52 untuk kelas eksperimen dan 72,00 untuk kelas kontrol serta nilai rata-rata posttest 60,52 untuk kelas eksperimen dan 70,26 untuk kelas kontrol. Peningkatan Keterampilan proses sains siswa dihitung dengan rumus N-Gains_persen kelas eksperimen didapatkan hasil nilai rata-rata N-Gains_persen sebesar 19,27 masuk kategori kategori “tidak efektif” dan pada kelas kontrol didapatkan hasil nilai rata-rata N-Gain_persen sebesar 24,30 masuk kategori “tidak efektif”. Dalam penelitian ini tidak terjadi perbedaan yang signifikan karena model Group Investigation (GI) dan model Inkuiri banyak terdapat indikator sama. Adapun indikator sama yang pertama materi pembelajaran yang diangkat dalam pembelajaran sama-sama masalah yang sudah ada. Yang kedua, tujuan utama pembelajaran sama-sama berfikir kritis. yang ketiga, model pembelajaran yang dipakai untuk memecahkan masalah

5. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Judul	Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa
--------------	---

	Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
Jurnal	Jurnal Parameter
Volume dan halaman	Volume 25, No. 2, hal 152-160
Tahun	2014
Penulis	Siti Kamsiyati, Marwiyanto, Peduk Rintayati, Siti Samsiyah
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan membandingkan topik di kelas 6 SD Negeri Kleco 02 laweyan Surakarta dengan menggunakan metode Group Investigation (GI).
Subjek penelitian	36 siswa pada kelas 6 SD Negeri Kleco 02 Laweyan Surakarta
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Definisi operasional variabel dependen	Model Group Investigation
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	siklus I dan siklus II
Hasil penelitian	Dengan pembelajaran matematika melalui Group Investigation bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Hal ini membuktikan pada kondisi sebelum diberikannya perlakuan dimana nilai rata-rata adalah 64,3 dengan persentase penyelesaian klasik adalah 56%. Siklus I mengindikasikan nilai rata-rata kelas adalah 80,8 dengan persentase penyelesaian klasik sebesar 72%, dan siklus II meningkat menjadi 86,0 dengan persentase penyelesaian klasik sebesar 91%. Oleh karena itu, pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Group Investigation (GI) bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada kelas 06 SD Negeri Kleco 02 Laweyan

6. Efektivitas Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap

Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan

Judul	Efektivitas Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Jomblangan
Jurnal	Jurnal Pendidikan Ke-SD-an,
Volume dan halaman	Volume 6, No. 1, hal 724-73
Tahun	2019
Penulis	Ahmad Tafaul Rosyid, Istiqomah
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

	Kelas V Sd Negeri Jomblangan
Subjek penelitian	56 siswa kelas V SD Negeri Jomblangan
Metode penelitian	Penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimen
Devinisi operasional variabel dependen	Model Group Investigation
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	uji-t yang didahului dengan uji prasyarat analisis
Hasil penelitian	Kecenderungan hasil belajar matematika siswa kelas V menggunakan model pembelajaran group investigation yang diikuti oleh 30 siswa memperoleh nilai tertinggi 96 nilai terendah 46 dan nilai rata-rata 72,800 sehingga pada dalam kategori tinggi. Kecenderungan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran group investigation termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran group investigation mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, materi pembelajaran yang disampaikan dapat memantik daya kritis siswa, mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal, keaktifan siswa akan tumbuh dalam proses pembelajaran.

7. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Judul	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Jurnal	Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru
Volume dan halaman	Volume 1, No. 1, hal 39-48
Tahun	2018
Penulis	I Made Wiranata1 , I Gusti Ngurah Japa
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation berbantuan media visual di kelas VB SDN 3 Banjar Jawa
Subjek penelitian	32 siswa kelas VB SDN 3 Banjar Jawa
Metode penelitian	Penelitian tindakan kelas
Devinisi operasional variabel dependen	Model Group Investigation
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	metode tes dan metode observasi.
Hasil penelitian	hasil penelitian menunjukkan pada siklus I persentase hasil

	belajar matematika mencapai 74,06% berada pada kategori sedang dan pada siklus II mencapai 85,31% berada pada katagori tinggi sehingga terjadi peningkatan persentase hasil belajar matematika mencapai 11,25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajarn kooperatif tipe Group Investigation berbantuan media visual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB di SD Negeri 3 Banjar Jawa.
--	--

8. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group

Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas V SD Negeri 1 Kesiman Tahun Pelajaran 2013/2014

Judul	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kesiman Tahun Pelajaran 2013/2014
Jurnal	Jurnal e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD
Volume dan halaman	Volume 2, No. 1
Tahun	2014
Penulis	Nengah Kadek Selamat, Siti Zulaikha, I Gede Meter
Reviewer	Isnaeni Hafizah Lutfi
Tanggal	30 September 2020
Tujuan penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI), 2) Mendeskripsikan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran konvensional, 3) Mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika antara siswa yang belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan siswa yang belajar melalui penerapan pembelajaran konvensional
Subjek penelitian	seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Kesiman
Metode penelitian	penelitian eksperimen, dengan data kuantitatif
Devinisi operasional variabel dependen	Model Group Investigation
Definisi operasional variabel independen	Hasil Belajar Matematika
Cara mengukur	Uji normalitas, homogenitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t
Hasil penelitian	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persen rata-rata gain skor ternormalisasi (NGS) siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI sebesar 75,2 dan kelompok siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional sebesar

	<p>56,2. Uji independent sample t-test dengan menggunakan SPSS 15 for Windows menunjukkan signifikansi 0,000. Signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Berarti terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan. Dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Kesiman Denpasar.</p>
--	--